

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Kemandirian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat:

Saya mahasiswi Universitas Islam Negeri Banjarmasin Program Studi Psikologi Islam yang sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir saya. Saya selaku peneliti meminta kesediaan Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Mohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas ketersediaannya kami ucapkan terima kasih.

A. DATA RESPONDEN:

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, dimohon kepada Saudara/i mengisi data berikut terlebih dahulu.

1. Initial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Status (Mukim/Tidak Mukim) :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berikut ini ada beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
2. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai dengan keadaan diri anda dan bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik.
3. Pada masing-masing pernyataan terdapat empat alternative jawaban yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju

4. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Jika anda ingin mengubah jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban kedua.
5. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
6. Setelah selesai mengerjakan periksa kembali jawaban Anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab.

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

SELAMAT MENGERJAKAN
DAN TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan dari teman dan orang lain.				
2	Saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu resiko-resiko dari keputusan yang akan saya ambil.				
3	Saya tetap menghafal ketika menjelang setoran hapalan meski teman saya mengajak saya bermain				
4	Saya selalu melakukan apa yang diperintahkan ustadzah dan HPPA.				
5	Saya akan mengandalkan orang lain dalam memecahkan masalah.				
6	Saya dan teman-teman terbiasa mencontek ketika ulangan.				
7	Saya selalu menyelesaikan masalah berdasarkan dan pemikiran saya pribadi				
8	Saya merasa sering berbeda pendapat dengan teman-teman saya				
9	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas meskipun teman-teman saya banyak yang terlambat ketika masuk ke kelas				
10	Saya selalu mengikuti apa saja pendapat ustadzah.				
11	Saya merasa malu ketika ingin menyampaikan pendapat saya di depan kelas				
12	Ketika saya ingin membeli kitab saya akan meminta uang lebih kepada orangtua dari harga kitab tersebut.				
13	Saya tidak merasa keberatan untuk menyampaikan pendapat saya pribadi kepada ustadzah.				
14	Saya mampu mengerjakan soal ulangan pondok tanpa belajar				
15	Saya akan menegur teman saya yang ingin membuat kertas contekan.				
16	Saya sering menolak pendapat petugas keamanan HPPA				
17	Saya merasa belum memenuhi tanggung jawab saya di rumah dan di pondok.				
18	Saya dan teman-teman saya saling mencontek ketika ulangan tertulis pondok.				
19	Saya rasa tidak harus memberitahukan semua masalah saya kepada teman saya.				
20	Saya merasa senang ketika saya berhasil memecahkan masalah saya sendiri				
21	Saya akan menegur petugas HPPA ketika mereka berbuat salah				
22	Saya merasa masih sangat bergantung kepada				

	teman dan orang-orang disekitar saya				
23	Saya sering terpengaruh pendapat teman saya.				
24	Saya merasa senang ketika membolos sekolah.				
25	Saya selalu merapikan barang-barang pribadi saya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang sekitar				
26	Saya menyadari akibat dari setiap apa yang saya lakukan				
27	Salah lebih suka menyusun rencana terlebih dulu sebelum menyelesaikan masalah.				
28	Saya tidak akan berbicara kepada orangtua saya sebelum mereka memenuhi apa yang saya inginkan				
29	Saya merasa kurang percaya diri ketika meminta pendapat dari orang lain.				
30	Saya tidak akan meminta maaf, ketika saya merasa benar				
31	Saya selalu mendengarkan pendapat oranglain, meskipun saya tidak sependapat dengan mereka				
32	Saya selalu mendengarkan pendapat oranglain, meskipun saya tidak sependapat dengan mereka				
33	Saya tidak senang ketika melihat seorang santriwati membantah perintah ustadzah dan HPPA.				
34	Saya sering berkata kasar ketika kecewa terhadap orang lain.				
35	Terkadang saya tidak menyadari kesalahan dari perbuatan saya				
36	Saya selalu memendam perbedaan pendapat dengan orang-orang di sekitar saya.				
37	Saya selalu bertanggung jawab atas setiap kesalahan yang saya lakukan.				
38	Saya sangat mudah mengemukakan pendapat saya terhadap oranglain.				
39	Saya akan melakukan apa yang saya anggap benar, meskipun bertentangan dengan pendapat orang lain.				
40	Saya terkadang mengeluh ketika mendapatkan masalah				

Lampiran 2. Skala Kemandirian Setelah Uji Selesksi Item

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat:

Saya mahasiswi Universitas Islam Negeri Banjarmasin Program Studi Psikologi Islam yang sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir saya. Saya selaku peneliti meminta kesediaan Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Mohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas ketersediaannya kami ucapkan terima kasih.

C. DATA RESPONDEN:

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, dimohon kepada Saudara/i mengisi data berikut terlebih dahulu.

5. Initial :
6. Jenis Kelamin :
7. Usia :
8. Status (Mukim/Tidak Mukim) :

D. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

7. Berikut ini ada beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
8. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai dengan keadaan diri anda dan bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik.
9. Pada masing-masing pernyataan terdapat empat alternative jawaban yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju

c. TS : Tidak Setuju

d. STS : Sangat Tidak Setuju

10. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Jika anda ingin mengubah jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban kedua.

11. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

12. Setelah selesai mengerjakan periksa kembali jawaban Anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab.

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

**SELAMAT MENGERJAKAN
DAN TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA**

	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mengandalkan orang lain dalam memecahkan masalah.				
2	Saya dan teman-teman terbiasa mencontek ketika ulangan.				
3	Saya selalu menyelesaikan masalah berdasarkan dan pemikiran saya pribadi				
4	Saya merasa malu ketika ingin menyampaikan pendapat saya di depan kelas				
5	Ketika saya ingin membeli kitab saya akan meminta uang lebih kepada orangtua dari harga kitab tersebut.				
6	Saya akan menegur teman saya yang ingin membuat kertas contekan.				
7	Saya dan teman-teman saya saling mencontek ketika ulangan tertulis pondok.				
8	Saya rasa tidak harus memberitahukan semua masalah saya kepada teman saya.				
9	Saya merasa senang ketika saya berhasil memecahkan masalah saya sendiri				
10	Salah lebih suka menyusun rencana terlebih dulu sebelum menyelesaikan masalah.				
11	Saya tidak akan berbicara kepada orangtua saya sebelum mereka memenuhi apa yang saya inginkan				
12	Saya sering berkata kasar ketika kecewa terhadap orang lain.				
13	Saya selalu memendam perbedaan pendapat dengan orang-orang di sekitar saya.				
14	Saya terkadang mengeluh ketika mendapatkan masalah				

Lampiran 3. Uji Validitas Skala Kemandirian

No	R Hitung	R Tabel (sig 5%) N = 40	Keterangan
1	-0,077	0,254	Tidak Valid
2	0,243	0,254	Tidak Valid
3	0,122	0,254	Tidak Valid
4	0,074	0,254	Tidak Valid
5	0,463	0,254	Valid
6	0,496	0,254	Valid
7	0,313	0,254	Valid
8	0,166	0,254	Tidak Valid
9	-0,225	0,254	Tidak Valid
10	0,013	0,254	Tidak Valid
11	0,260	0,254	Valid
12	0,463	0,254	Valid
13	0,221	0,254	Tidak Valid
14	0,072	0,254	Tidak Valid
15	0,480	0,254	Valid
16	0,018	0,254	Tidak Valid
17	0,246	0,254	Tidak Valid
18	0,314	0,254	Valid
19	0,343	0,254	Valid
20	0,295	0,254	Valid
21	0,247	0,254	Tidak Valid
22	0,069	0,254	Tidak Valid
23	0,149	0,254	Tidak Valid
24	0,195	0,254	Tidak Valid
25	0,119	0,254	Tidak Valid
26	0,145	0,254	Tidak Valid
27	0,259	0,254	Valid

28	0,342	0,254	Valid
29	0,147	0,254	Tidak Valid
30	0,138	0,254	Tidak Valid
31	0,157	0,254	Tidak Valid
32	-0,041	0,254	Tidak Valid
33	0,221	0,254	Tidak Valid
34	0,266	0,254	Valid
35	0,146	0,254	Tidak Valid
36	0,266	0,254	Valid
37	0,222	0,254	Tidak Valid
38	0,034	0,254	Tidak Valid
39	-0,041	0,254	Tidak Valid
40	0,357	0,254	Valid

Lampiran 4. Tabulasi Data Skala Kemandirian Try Out

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	113
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	115
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	115
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	109
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	108
6	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	117
7	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	2	104
8	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	1	4	2	3	2	112
9	1	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	117	
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	102	
11	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	101
12	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	2	1	4	1	3	2	2	1	3	3	4	1	109
13	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	1	2	3	3	2	2	105
14	4	4	4	1	1	3	4	2	2	1	1	1	4	2	3	3	1	3	2	4	3	1	2	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	2	1	1	4	4	4	1	102
15	4	4	4	1	1	3	4	2	2	1	1	1	4	2	3	3	1	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	1	1	3	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	104
16	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	113
17	4	4	4	1	3	3	4	4	2	1	1	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	1	1	4	4	2	1	109
18	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	110
19	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	113	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	119
21	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	2	1	4	3	2	3	3	4	3	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	108
22	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	100

23	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	104						
24	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	105			
25	4	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	108			
26	2	4	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	122	
27	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	109	
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	1	1	1	4	2	2	2	113	
29	1	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	118	
30	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	4	2	113	
31	3	4	3	1	4	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	2	116	
32	3	4	3	1	4	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	2	1	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	4	3	2	1	2	111	
33	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	108	
34	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	106
35	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	117	
36	3	3	3	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	98
37	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	114
38	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	116
39	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	1	4	3	4	2	109	
40	3	4	4	1	3	3	3	4	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	1	1	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	106	
41	2	4	4	1	3	3	3	2	4	1	1	4	3	1	3	3	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	1	108	
42	1	4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	4	3	1	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	104	
43	3	3	4	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	99		
44	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3		1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	115	
45	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	2	1	2	2	105	
46	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	3	2	119	
47	2	3	4	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	113	

48	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	114			
49	2	4	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
50	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	111	
51	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108		
52	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	115	
53	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	1	3	4	2	3	2	118
54	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	2	1	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	1	3	2	2	1	109
55	2	4	3	3	2	4	3	4	3	1	1	4	1	2	2	2	1	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	110	
56	3	4	2	2	3	1	2	4	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	2	3	1	3	1	3	2	4	3	2	4	3	1	3	1	3	2	4	2	3	4	106	
57	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	1	4	3	2	3	4	1	3	3	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	113	
58	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	112
59	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	1	1	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	108	
60	2	3	3	1	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	3	3	1	3	4	4	2	1	1	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	2	104	

Lampiran 5. Tabulasi Data Skala Kemandirian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	41
2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	43
3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	43
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	39
5	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	39
6	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	46
7	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	2	34
8	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	42
9	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
11	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	33
12	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	3	2	1	1	38
13	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	39
14	1	3	4	1	1	3	3	2	4	4	1	2	1	1	31
15	1	3	4	1	1	3	3	3	4	4	1	2	1	1	32
16	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	41
17	3	3	4	1	1	3	3	3	4	4	1	3	1	1	35
18	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	42
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	42
20	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	43
21	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	41
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	37

23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39
24	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39
25	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36
26	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	46
27	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	41
28	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	1	2	42
29	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
30	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	42
31	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	49
32	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	49
33	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	41
34	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38
35	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	2	43
36	2	4	1	1	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	27
37	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	40
38	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	43
39	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	38
40	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	1	2	1	2	34
41	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	2	1	40
42	1	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	37
43	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	35
44	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	46
45	3	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	1	2	39
46	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	46
47	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	41

48	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
49	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	44
50	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	39
51	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
53	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	47
54	3	3	3	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	1	39
55	2	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	42
56	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	1	2	4	39
57	2	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	2	3	4	39
58	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	45
59	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	42
60	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	41

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Skala Kemandirian

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	37,65	15,519	,483	,602
item_2	37,10	17,380	,280	,638
item_3	37,32	18,322	,043	,670
item_4	38,37	17,185	,184	,653
item_5	37,42	14,518	,463	,600
item_6	37,37	16,914	,397	,624
item_7	37,17	17,802	,229	,644
item_8	37,17	16,650	,299	,633
item_9	36,92	17,569	,175	,651
item_10	37,08	18,790	-,010	,671
item_11	37,13	15,236	,451	,605
item_12	37,78	16,783	,275	,637
item_13	38,28	16,308	,364	,623
item_14	38,23	17,572	,196	,648

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MUKIM	TIDAK_MUKI M
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,80	47,83
	Std. Deviation	2,219	2,743
Most Extreme Differences	Absolute	,203	,102
	Positive	,096	,102
	Negative	-,203	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,110	,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170	,914
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Lampiran 8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL KEMANDIRIAN			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,337	1	58	,252

ANOVA					
HASIL KEMANDIRIAN					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,017	1	14,017	2,252	,139
Within Groups	360,967	58	6,224		
Total	374,983	59			

Lampiran 9. Uji Hipotesis

Group Statistics					
	SANTRIWATI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMANDI	MUKIM	30	48,80	2,219	,405
RIAN	TIDAK MUKIM	30	47,83	2,743	,501

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
								Lower	
KEMANDIRIAN	Equal variances assumed	1,337	,252	1,501	58	,139	,967	,644	-,323
	Equal variances not assumed			1,501	55,577	,139	,967	,644	-,324

Lampiran 10. Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian	60	43	55	48,32	2,521
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 10. Google Form Angket Skala Kemandirian

KUESIONER PENELITIAN PSIKOLOGI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Susana Arianti mahasiswi Universitas Islam Negeri Banjarmasin Program Studi Psikologi Islam yang sedang mengadakan penelitian yang berjudul Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim dan Santriwati Non-Mukim di Pondok Pesantren Al-falah Puteri Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian antara santriwati mukim dan non-mukim dan juga untuk memenuhi tugas akhir saya. Saya selaku peneliti meminta kesediaan Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Mohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti mengetahui perbedaan kemandirian santriwati mukim dan non-mukim dan juga bagi santriwati selaku responden diharapkan agar bisa memberikan wawasan agar menjadi santriwati yang lebih mandiri dan tidak bergantung terhadap orang lain. Penelitian ini dibimbing langsung oleh Dra. Mulyani M.Ag selaku pembimbing 1 dan Yulia Hairina M.Psi, Psikolog selaku pembimbing 2. Atas ketersediaannya kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Berikut ini ada beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
- Dalam kuesioner tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai dengan keadaan diri anda dan bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik.
- Pada masing-masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum saudara/i memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
- Setelah selesai mengerjakan periksa kembali jawaban Anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

DATA DIRI

NAHA/INITIAL *

Jawaban Anda

Pertanyaan ini wajib diisi

JENIS KELAMIN *

PEREMPUAN

LAKSANA

Pertanyaan ini wajib diisi

USIA *

13 TAHUN

14 TAHUN

15 TAHUN

ALAMAT ASAL *

Banjarmasin

STATUS *

MUKIM

NON-MUKIM

Pertanyaan ini wajib diisi

Saya akan mengandalkan orang lain dalam memecahkan masalah. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya dan teman-teman terbiasa mencontek ketika ulangan. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya selalu menyelesaikan masalah berdasarkan dan pemikiran saya pribadi. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya merasa malu ketika ingin menyampaikan pendapat saya di depan kelas. *

SS
 S
 TS
 STS

Ketika saya ingin membeli kitab saya akan meminta uang lebih kepada orangtua dari harga kitab tersebut. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya akan menegur teman saya yang ingin membuat kertas contekan. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya dan teman-teman saya saling mencontek ketika ulangan tertulis pondok. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya rasa tidak harus memberitahukan semua masalah saya kepada teman saya. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya merasa senang ketika saya berhasil memecahkan masalah saya sendiri. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya lebih suka menyusun rencana terlebih dulu sebelum menyelesaikan masalah. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya tidak akan berbicara kepada orangtua saya sebelum mereka memenuhi apa yang saya inginkan. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya sering berkata kasar ketika kecewa terhadap orang lain. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya selalu memendam perbedaan pendapat dengan orang-orang di sekitar saya. *

SS
 S
 TS
 STS

Saya terkadang mengeluh ketika mendapatkan masalah. *

SS
 S
 TS
 STS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jl. Jend. A. Yani Km 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

Nomor : B-14/Un.14/III.3/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. Susan Arianti

KEPADA YTH.

1. Dra. Mulyani, M.Ag
 2. Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog
 3. Imadduddin, M.A
- (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora)
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan disetujui Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : Susan Arianti
NIM : 1601451214
Judul : "Perbedaan Kemandian Antara Santriwati Mukim dan Santriwati
Pulang Pergi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru"

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2019
Waktu : 08.00-09.00 WITA
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Pembimbing I : Dra. Mulyani, M.Ag
Pembimbing II : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog
Moderator : Imadduddin, M.A

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Irian Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Imadduddin, M.A

Institusi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Susan Arianti

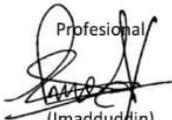
NIM : 1601451214

Judul Penelitian : Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim dan Santriwati Non-Mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

Objek Penilaian : Santriwati

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 8 Juni 2020

Profesional

(Imadduddin)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

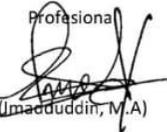
Nama : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Silahkan diperbaiki sesuai saran saya di lembar Kuesioner.

Silahkan ajukan kembali ke saya.

Banjarmasin, 8 Juni 2020

Profesional

(Imamuddin, M.A)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Raiyati M.Psi

Institusi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Judul Penelitian : Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim dan Santriwati Non-Mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

Objek Penilaian : Kemandirian

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 31 Mei 2020

Profesional


(SITI RAIYATI)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Silahkan diperbaiki sesuai saran yang sudah saya ajukan di lembar koesioner.

Banjarmasin, 31 Mei 2020

Profesional

(SITI RASYATI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 451/Un.14/III.3/TL.00/06/2020

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Susan Arianti
N I M : 1601451214
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jln. A. Yani Km. 4,5 Komp. Amanda Permai Gg. Hidayah Rt.28
Rw.01 no.61 kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan
data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA SANTRIWATI MUKIM DAN SANTRIWATI NON MUKIM DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU

Tempat yang Dituju : Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya Riset : 2 (dua) bulan
Dari Tanggal : 23/06/2020
Sampai tanggal : 24/08/2020

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

22 Juni 2020
Dekan

Irfan Noor





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 452/Un.14/III.3/TL.00/06/2020

22 Juni 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Susan Arianti
NIM : 1601451214
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jln. A. Yani Km. 4,5 Komp. Amanda Permai Gg. Hidayah Rt.28 Rw.01
no.61 kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

Sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Ariefan Noor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2000 /Un.14/III.3/PP.00.9/9/2021

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim Dan Santriwati Non Mukim

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 September 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi Psikologi Islam



Sekretaris

Muhammad



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Bab	Tahap					Ket
	1	2	3	4	5	
1	61	49	36	27		Lulus
2	65	35	31	28		Lulus
3	58	43	34	30		Lulus
4	43	38	45	33	26	Lulus
5		27				Lulus

Banjarmasin, 13 September 2021

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



[Handwritten Signature]
Imadduddin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 01 /Al Husna/1/2022

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Kemandirian Antara Santriwati Mukim Dan Santriwati Non Mukim Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri"

Nama Penulis : Susan Arianti

NIM : 1601451214

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi online pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publis* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 6 Januari 2022

An. Editor In Chief
Journal Manager



Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SERTIFIKAT

Nomor: 2982/Un.14/III.3/PP.01.1/12/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Susan Arianti
N I M : 1601451214

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 82,67 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2021



Dekan
Drs. Zikri Mirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3286593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Susan Arianti
N I M : 1601451214
Judul : Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim Dan Santriwati Non Mukim Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M. Ag
2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	23 Des 2019	Bab 1 dan Bab 2	
2.	08 Jan 2020	ACC Try Out	
3.	29 Jan 2020	Bab 1	
4.	7 Feb 2020	Bab 1 dan Bab 2	
5.	15 Feb 2020	Bab 2	
6.	23 Feb 2020	Bab 2	
7.	29 Feb 2020	Bab 3, blue print dan angket	
8.	6 Mar 2020	Bab 4	
9.	14 Mar 2020	Bab 4	
10.	20 Mar 2020	5 dan Abstrak	
11.	25 Mar 2020	ACC Uji Plagiasi Paket 3	

Banjarmasin, 28 Desember 2021
Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
NIP. 198302152015032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Susan Arianti
N I M : 1601451214
Judul : Perbedaan Kemandirian Antara Santriwati Mukim Dan Santriwati Non Mukim Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

Dosen Pembimbing :
1. Dra, Mulyani, M. Ag
2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	09 April 2020	Bab 1-3	
2.	12 April 2020	Bab 1-3	
3.	18 Mei 2020	Bab 1-3 blue print dan angket	
4.	29 Mei 2020	Bab 1-3 blue print dan angket	
5.	22 Juni 2020	Angket dan Try Out	
6.	25 Juli 2020	Hasil Try Out	
7.	18 Agust 2020	Bab 4-5	
8.	20 Feb 2021	Bab 4-5	
9.	27 Feb 2021	Bab 4-5	
10.	14 Maret 2021	Bab 4	
11.	28 Maret 2021	Bab 5 dan abstrak	
12.	5 April 2021	Bab 5 dan abstrak	

13.	11 April 2021	Bab 5 dan abstrak	
14.	15 April 2021	Bab 5	
15.	18 April 2021	Abstrak	

Banjarmasin, 28 Desember 2021
Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasan, M. Psi, Psikolog
NIP. 198302152015032002

**Kemandirian Antara Santriwati Mukim Dan Santriwati Tidak Mukim Di Pondok
Pesantren Al-Falah Puteri**

Susan Arianti, Mulyani, Yulia Hairina

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email : susanariantiii@gmail.com

Abstract

Independence is the readiness and ability of individuals to stand alone marked by being able to make their own decisions, trying to solve problems without the help of others, trying to direct behavior towards goodness and perfection, being able to take the initiative to solve problems, being able to control thoughts, actions, feelings freely. , as well as trying to overcome shame and self-doubt on their own. This study aims to determine the difference in independence between mukim and tidak-mukim students at the Al-Falah Islamic Boarding School Puteri Banjarbaru. This study uses quantitative research methods. The population is students of class 2 Tsanawiyah totaling 60 respondents consisting of 30 mukim students and 30 tidak-mukim students. The sampling technique used is purposive sampling. The results showed that there was no significant difference in independence between mukim and tidak-mukim students at the Al-Falah Islamic Boarding School Puteri Banjarbaru, the sig.2-tailed hypothesis was (0.139 > 0.05). Mukim students who have a moderate level of independence (36.6%) are more than mukim students who have a low level of independence. Especially for mukim students with low levels of independence, most of them are due to lack of self-confidence to express opinions. Then tidak-mukim female students who have a moderate level of independence (38.3%) are more than tidak-mukim female students who have a low level of independence. Especially for tidak-mukim female students with low levels of independence, the causes are dominated by shyness, lack of confidence and hesitation in making decisions.

Keywords: Independence; Islamic boarding school; Mukim and Tidak Mukim Students.

Abstrakk

Kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri ditandai dengan mampu mengambil keputusan sendiri, mencoba menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain, berusaha mengarahkan tingkah laku menuju kebaikan dan kesempurnaan, dapat mengambil inisiatif untuk menyelesaikan masalah, mampu mengatur mengendalikan pikiran, tindakan, perasaan secara bebas, serta berusaha sendiri untuk mengatasi rasa malu dan keragu-raguan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian antara santriwati mukim dan tidak mukim pada Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasinya yaitu santriwati kelas 2 Tsanawiyah berjumlah 60 responden yang terdiri dari 30 santriwati mukim dan 30 santriwati tidak mukim. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru hipotesis sig.2-tailed sebesar $(0,139 > 0,05)$. Santriwati mukim yang mempunyai tingkat kemandirian sedang sebesar (36,6%) lebih banyak dari pada santriwati mukim yang mempunyai tingkat kemandirian rendah. Khusus bagi santriwati mukim dengan tingkat kemandirian rendah paling banyak disebabkan karena kurang memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Kemudian Santriwati tidak mukim yang mempunyai tingkat kemandirian sedang sebesar (38,3%) lebih banyak dari pada santriwati tidak mukim yang mempunyai tingkat kemandirian rendah. Khusus bagi santriwati tidak mukim dengan tingkat kemandirian rendah penyebabnya didominasi rasa malu, kurang percaya diri dan ragu-ragu dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Kemandirian; Pondok Pesantren; Santriwati Mukim dan Santriwati Tidak Mukim.

Satu periode kehidupan individu adalah masa remaja. Masa ini merupakan masa transisi menuju perkembangan dewasa dan ini juga merupakan satu tahap penting dalam siklus perkembangan individu Miftahul Jannah, “Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam,” *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2017): 243–56.. Usia remaja oleh para ahli adalah antara 12-21 tahun. Masa ini ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Karena remaja belum mencapai status dewasa dan tidak juga memiliki status sebagai anak-anak, maka masa ini bisa juga disebut dengan masa peralihan. Sering kali banyak tuntutan pada masa remaja terhadap kemandirian, ini dapat berdampak tidak baik bagi perkembangan psikologis di masa akan datang. Ada berbagai macam perubahan yang terjadi, salah satunya mengalami frustrasi dan rasa kecewa kepada orangtua karena tidak mendapat kemandirian. Keluh kesah dan kebingungan banyak dialami karena orangtua banyak mengatur dari setiap aspek kehidupan mereka (Farzaneh Samadi, 2014).

Steinberg berpendapat bahwa kemampuan seseorang untuk merasakan, berpikir dan kemudian membuat keputusan berdasarkan diri mereka sendiri tanpa mengikuti apa yang orang lain pikirkan merupakan kemandirian. Bagi para remaja kemandirian sangat penting, merupakan masa pencarian identitas diri Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Koseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).. Andreas Nugroho, cara menunjukkan kemandirian adalah dengan percaya kepada kemampuan diri sendiri ketika menyelesaikan masalah atau persoalan yang sedang dihadapi tanpa dibantu orang lain. Dengan kata lain individu mampu menyelesaikan sendiri masalah dan persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan kepada dua orang santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri mereka lebih mandiri ketika mukim karena semuanya dilakukan sendiri, sedangkan ketika pulang mereka malas-malasan dimanja oleh orangtua dan segala sesuatunya dilakukan dengan campur tangan orangtua. Wawancara dengan beberapa santriwati yang lain di Pondok Pesantren Al-

Falah Puteri, sedikit agak berbeda, santriwati yang mukim bernama inisial S mengatakan ia lebih mandiri ketika jauh dari orangtua, sedangkan bagi santriwati tidak mukim bernama inisial P mengatakan mereka juga mandiri ketika berada di rumah, tetapi karena waktu banyak dihabiskan di pondok, hanya sedikit yang dapat mereka kerjakan sendiri di rumah, banyak dibantu oleh orangtua. Mereka juga mengatakan bahwa keluarga sangat berpengaruh terhadap kemandirian mereka. Dukungan dan motivasi dari keluarga sangat penting, akan membuat lebih percaya diri dan mampu mengambil keputusan sendiri. Bagi santriwati yang mukim meskipun mereka jauh dari orangtua tetap memerlukan dukungan dan motivasi dari keluarga.

Ada beberapa perbedaan yang dialami oleh santriwati yang mukim dan tidak mukim, interaksi santriwati mukim dengan orangtua sangat terbatas, karena memang mereka tidak tinggal bersama. Para santriwati mukim tidak bisa bebas berkomunikasi dan bertemu setiap hari dengan orangtua, karena berada di pondok pesantren dan tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi. Dalam setiap rutinitas kehidupan sehari-hari mereka juga tidak lagi dibantu oleh orangtua. Hal tersebut sangat berbeda dengan santriwati tidak mukim, mereka dapat dengan mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan orangtua setiap hari mereka pulang kerumah. Dengan akses yang mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan orangtua, maka mereka dengan mudah meminta bantuan mengenai berbagai hal dengan orangtua. Keadaan tersebut menuntut santriwati mukim lebih mandiri, namun juga bukan tidak mungkin santriwati tidak mukim lebih mandiri, karena dukungan dan didikan dari orangtua. Oleh karena itu dugaan perbedaan inilah yang penting diketahui dan diteliti.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik komparatif. Teknik ini bertujuan menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel Hamdi, Asep Saepul, dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013).. Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru yang beralamat di Jln. A. Yani Km. 23

Landasan Ulin Tengah Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati mukim dan tidak-mukim. Objek atau variabel pada penelitian ini adalah kemandirian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Sampel pada penelitian ini hanya diambil (20%). Dengan demikian sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dengan syarat bahwa sampel dianggap telah mewakili populasi yang telah diketahui sebelumnya Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2013).. Sumber data primer didapat dari data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu skala dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku, skripsi, jurnal dan lainnya yang relevan.

Skala yang digunakan adalah skala kemandirian dari Steinberg dengan aspek-aspek kemandirian meliputi: Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*), Kemandirian Perilaku (*Behavioral Autonomy*), Kemandirian Nilai (*Value Autonomy*) (Desmita, 2012). Hipotesis penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Prosedur validitas instrumen dilakukan pada 60 subjek, validitas content melalui *Profesional Judgment* pada 2 orang dosen Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yaitu Imaduddin M.A dan Siti Rai'yati M.Psi. *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Indeks reliabilitas skala kemandirian sebesar 0,654 (r tabel = 0,254).

Hasil

Berikut ini adalah tabel-tabel yang akan menjelaskan tentang penelitian ini:

Tabel 1

Kategorisasi Skala Kemandirian

	<i>Nh</i>	<i>Minimumm</i>	<i>Maksimumm</i>	<i>Meann</i>	<i>Std. jDeviation</i>
Kemandiriann ValidkN (listwise)k	60 60	43	55	48,32	2,521

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai mean 48,32 dan nilai standar deviasi 2,521. Kemudian dilakukan pengelompokan dalam tiga kategori yaitu, kategori rendah, sedang dan tinggi. Rentang kategorisasi kemandirian santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dengan ketentuan skor sebagai berikut:

TABEL 2

Kategorisasi Kemandirian

Kategori	Skor	Mukim	Tidak Mukim	Persentase
Tinggi	>50	7 (11,6%)	4 (6,6%)	11 (18,2%)
Sedang	45-50	22 (36,6%)	23 (38,3%)	45 (74,9%)
Rendah	<45	1 (1,6%)	3 (5%)	4 (6,6%)
Total		30	30	60 (100%)

Untuk skor 50 yang menjadi nilai kategori tinggi didapat dari penjumlahan nilai mean dengan standar deviasi ($48,32 + 2,521 = 50,841$) dibulatkan menjadi 50, dan skor 45 yang menjadi nilai kategori sedang didapat dari pengurangan nilai mean dengan standar deviasi ($48,32 - 2,521 = 45,799$) dibulatkan menjadi 45. Sedangkan untuk kategori rendah didapat dari nilai di bawah kategori sedang yaitu 45.

Tabel 3
Uji Hipotesis

	<i>Levene'sk Test forrEquality of uVariance</i>		<i>t-test forrEquality ofmMeans</i>						
	<i>Fo</i>	<i>uSig.</i>	<i>T</i>	<i>Dfk</i>	<i>Sig.k (2-tailed)</i>	<i>Meank Differe ncel</i>	<i>Std. Error Differe ncer</i>	<i>95% ConfidenceI nterval</i>	
Kemandirian	<i>Equal variances assumed</i>	1,337	,252	1,501	58	,139	,967	,644	-,323
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,501	55,577	,139	,967	,644	-,324

Hasil yang didapat pada tabel di atas adalah diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,139 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemandirian yang signifikan antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

Pembahasan

Setiap individu memiliki pencapaian yang berbeda-beda dalam kemandirian antara satu dengan yang lainnya. Karena setiap individu mempunyai fase-fase yang berbeda dalam kehidupan dimulai dari masa bayi hingga masa dewasa. Thoah Chabib menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang adalah keluarga, khususnya orangtua yang menentukan pendidikan dalam

keluarganya meliputi cara mendidik, pola asuh yang diterapkan, serta cara orangtua memberi penilaian sangat berpengaruh pada kemandirian individu Thoha Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)..

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama seorang ibu asrama yang berinisial R, dari hasil wawancara diketahui tentang kegiatan para santri yang tidak mukim maupun yang mukim terutama ketika mereka di rumah bersama orangtua beliau mengatakan:

“para santriwati tidak mukim sering kali membantu orangtuanya berjualan ketika malam hari. Bahkan ada beberapa santriwati tidak mukim juga yang berinisiatif membuka usaha sendiri untuk membantu orangtuanya. Begitu juga para santriwati mukim yang sering membantu orangtuanya ketika sedang libur panjang, ketika Ramadhan misalnya, mereka sering membantu orangtuanya membuat jajanan untuk berbuka puasa dan lain sebagainya. Tergantung pola asuh dari orangtua anak tersebut, karena tidak sedikit juga para santriwati yang tidak bisa mengerjakan kegiatan ringan sendiri, misalnya mencuci pakaian, mereka sering kali menggunakan jasa *laundry* yang ada di daerah pondok pesantren.”

Dari hasil wawancara dan diperkuat dengan adanya pendapat Thoha Chabib di atas menunjukkan bahwa pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang membuat santriwati mukim dan santriwati tidak mukim memiliki kemandirian. Santriwati tidak mukim yang secara langsung diasuh oleh orangtuanya, ketika pola asuh yang diterapkan dengan baik maka akan membuat mereka bisa dan berani mengambil inisiatif sendiri dalam bertindak. Berbeda dengan santriwati mukim yang tinggal di pondok pesantren dengan di bawah pengasuhan orang lain atau pengasuh pondok sebagai peran pengganti, meskipun mereka dibebaskan untuk berpendapat namun sering kali mereka juga tidak berani mengungkapkan pendapat mereka kepada pengasuh atau ustadz maupun ustadzah. Berbeda halnya ketika bersama teman atau sesama santriwati mereka akan lebih berani mengungkapkan pendapat mereka.

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah seorang ibu asrama berinisial A yang menerangkan:

“Para santriwati itu rajin-rajin dalam membantu orangtua, baik yang mukim ataupun tidak mukim, banyak kok mereka yang berjualan di pinggir-pinggir jalan membantu orangtua. Kalau yang mukim itu memang terbatas membantu orangtuanya memang pada saat libur sekolah saja, tetapi ketika mereka di dalam pondok mereka menjalankan tugas-tugas dengan baik dan disiplin, meskipun tidak semuanya. Ada yang sudah terbiasa dengan pekerjaan rumah sejak kecil, seperti cuci piring, cuci baju dan pekerjaan rumah lainnya. Tapi tidak sedikit juga yang tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah. Jadi bagi para santriwati yang tidak bisa atau tidak terbiasa mencuci baju mereka biasanya akan menggunakan jasa laundry yang disediakan oleh pihak pondok. Tergantung didikan dari orangtuanya, kalau yang sudah di didik mandiri di rumah, maka mereka akan lebih mudah ketika harus melakukan semuanya sendiri di pondok, tapi kalau yang tidak dibiasakan oleh orangtuanya mandiri mereka akan kesulitan ketika berada di pondok yang diharuskan melakukan semuanya sendiri.”

Uraian wawancara di atas selaras dengan pernyataan James bahwa pola asuh orangtua positif dapat meningkatkan kemandirian anak, begitu pula sebaliknya pola asuh negatif akan menghambat perkembangan kepribadian anak dan kemandirian anak M. Asrori dan M. Ali, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmatul Kamiliyah dan Iin Ervina pada tahun 2016 juga mendapatkan uji independen sampel t-tes sebesar -2,638 dengan nilai signifikansi (5%) dan t tabel 1,960. H₀ diterima dan H_a ditolak adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya. Hasil penelitian tersebut menguatkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian remaja yang tinggal di pesantren dan yang tinggal di rumah adalah pola asuh orangtua Hikmatul Kamiliyah dan Iin Ervina, *Perbedaan Kemandirian Remaja Yang Tinggal di Pesantren dengan Remaja Yang Tinggal di Rumah* (Jember, 2016)..

Meskipun tidak diasuh secara langsung, para remaja yang tinggal di pondok pesantren tetap mendapatkan pengasuhan dari pengasuh pondok layaknya pengasuhan orangtua. Dengan begitu mereka tetap dapat mengendalikan aktivitas dan kemampuan yang mereka miliki serta mereka juga bisa menghargai hasil kerjanya sendiri. Adakalanya mereka melakukannya tidak dengan sungguh-sungguh karena bukan kehendak mereka sendiri tapi karena disuruh oleh pengasuh. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ali dan Anshori yaitu yang dapat mempengaruhi kemandirian adalah pola asuh orangtua, orangtua yang terlalu banyak melarang anak tanpa disertai dengan penjelasan yang masuk akal akan membuat kemandirian anak terhambat. Sebaliknya ketika orangtua membuat suasana aman dalam interaksi keluarganya maka akan perkembangan anak M. Asrori dan M. Ali, *Psikologi Remaja*..

Pola asuh itu sangat penting untuk perkembangan kemandirian, dengan siapa pun anak itu diasuh selama yang mengasuh adalah orang yang tepat maka akan tepatlah cara dan upaya mengasuh anak itu dengan benar dan berdampak kebaikan. Hal ini tidak hanya ditujukan pada orangtua siapapun bisa menjadi pengasuh terbaik. Jika menengok sejarah bahwa Rasulullah SAW juga tidak diasuh langsung oleh orangtua beliau. Semenjak dalam kandungan ayahnya meninggal dunia dan terlahir sebagai anak Yatim tanpa Ayah dan diasuh oleh ibu susunya, Halimah. Setelah ditinggal ibunya wafat. Rasulullah SAW diasuh oleh kakek beliau yang diteruskan oleh pamannya. Namun demikian beliau dikatakan manusia sempurna, memiliki kemuliaan dengan sifat-sifat yang agung, berkepribadian yang baik, pengasih lagi penyayang dengan akhlak terbaik sepanjang zaman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemandirian antara santriwati mukim dan tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru hipotesis sig.2-tailed sebesar $0,139 > 0,05$. Santriwati mukim yang mempunyai tingkat

kemandirian sedang sebesar (36,6%) lebih banyak dari pada santriwati mukim yang mempunyai tingkat kemandirian rendah. Khusus bagi santriwati mukim dengan tingkat kemandirian rendah salah satunya paling banyak disebabkan karena kurang memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Kemudian Santriwati tidak mukim yang mempunyai tingkat kemandirian sedang sebesar (38,3%) lebih banyak dari pada santriwati tidak mukim yang mempunyai tingkat kemandirian rendah. Khusus bagi santriwati tidak mukim dengan tingkat kemandirian rendah penyebabnya didominasi rasa malu, kurang percaya diri dan ragu-ragu dalam pengambilan keputusan.

Saran

Untuk para santriwati mukim maupun tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri agar terus mengembangkan potensi kemandirian sehingga dapat menjalani kehidupan tanpa bergantung pada orang lain. Untuk para pengajar diharapkan memberikan perhatian mendalam terhadap kemandirian pada santriwati, khususnya kesiapan mental memasuki fase perkembangan berikutnya dengan tuntutan-tuntutan lebih beragam. Untuk para orangtua mengajarkan serta menuntun anak-anak mereka agar bisa menjadi anak yang mandiri sejak dini sehingga tidak bergantung terus-menerus.

Referensi

Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Susan Arianti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Asam Baru, 08 Januari 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Sampit-P.Bun Km 123 RT 7 Ds.

Asam Baru, Kec. Danau Seluluk Kab. Seruyan

Kal-Teng
7. Pendidikan :
 - a. TK Tunas Baru
 - b. SDN 1 Asam Baru
 - c. SMP Darul Amin Sampit
 - d. MA Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Suwirman
 - Pekerjaan : Pekebun
 - Alamat : Jl. Sampit-P.Bun Km 123 RT 7

Ds. Asam Baru, Kec. Danau Seluluk
Kab.Seruyan Kal-Teng

Nama Ibu : Siti Patimah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Sampit-P.Bun Km 123 RT 7 Ds. Asam
Baru, Kec. Danau Seluluk Kab.Seruyan Kal-
Teng

9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak ke 2 dari 4 Bersaudara

10. Pengalaman Organisasi :

a. HMJ Psikologi Islam

Banjarmasin, 07 Januari 2022



Susan Arianti